

**“PENGARUH HARGA, LOKASI DAN KEBERAGAMAN PRODUK
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR DI PEKANAN
JUM’AT KECAMATAN SERUWAY KABUPATEN ACEH TAMIANG”**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi (S.E)**

OLEH:

**MAULIZA LESTARI
4022019081**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023 M / 1444 H**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

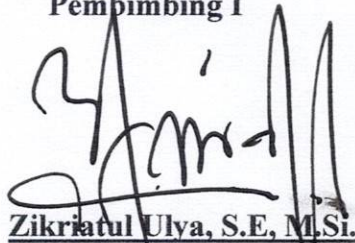
**PENGARUH HARGA, LOKASI DAN KEBERAGAMAN PRODUK
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR DI PEKANAN
JUM'AT KECAMATAN SERUWAY KABUPATEN
ACEH TAMIANG**

Oleh:

Mauliza Lestari
4022019081

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah
Langsa, 14 November 2023

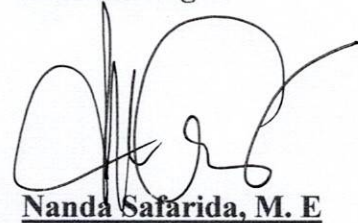
Pembimbing I



Zikriatul Ulya, S.E, M.Si.

NIDN. 2024029102

Pembimbing II

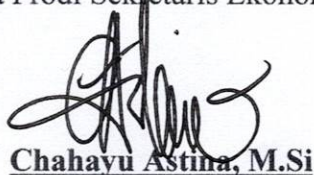


Nanda Safarida, M. E

NIP. 19831112 201903 2 005

Mengetahui

An. Ketua Prodi Sekretaris Ekonomi Syariah



Chahayu Astina, M.Si

NIP. 19841123 201903 2 007

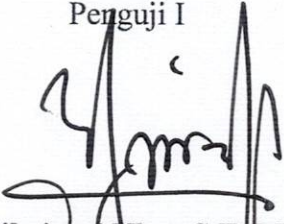
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH HARGA, LOKASI DAN KEBERAGAMN PRODUK TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR DI PEKANAN JUM’AT KECAMATAN SERUWAY KABUPATEN ACEH TAMIANG”** Atas nama Mauliza Lestari, NIM 4022019081, Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 31 Januari 2024, Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 31 Januari 2024

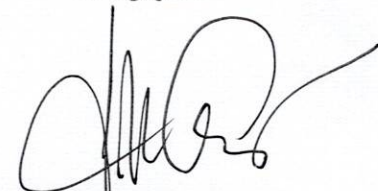
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Langsa

Penguji I



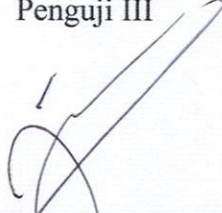
Zikriatul Ulva, S.E. M.Si.
NIDN. 2024029102

Penguji II



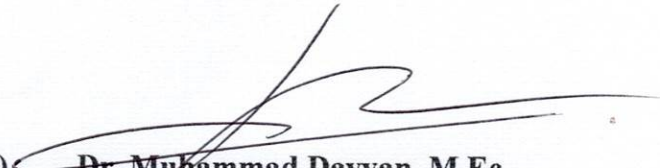
Nanda Safarida, M. E
NIP. 19831112 201903 2 005

Penguji III



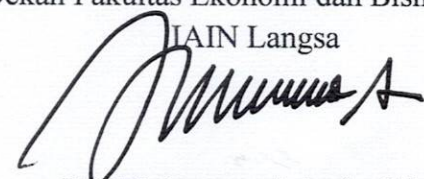
Juli Dwina Puspita Sari, SE, Mbus (ADV)
NIP. 19870706 201903 2 012

Penguji IV



Dr. Muhammad Dayyan, M.Ec
NIDN. 2008087704

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



Dr. Muhammad Amin, M.A
19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mauliza Lestari
Nim : 4022019081
Tempat/Tanggal Lahir : Seruway, 27 Juni 2001
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Dusun Harapan Satu, Desa Perkebunan Seruway,
Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang.

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH HARGA, LOKASI DAN KEBERAGAMN PRODUK TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR DI PEKANAN JUM’AT KECAMATAN SERUWAY KABUPATEN ACEH TAMIANG”** benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Langsa, 03 November 2023

Yang Menyatakan



MAULIZA LESTARI
NIM. 4022019081

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”. (Q.S Al-Insyirah: 6-7)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”.
(Q.S Ar-Ruum: 60)

Persembahan

Setiap goresan tinta ini adalah bentuk wujud dari keangungan dan kasih sayang yang diberikan Allah SWT kepada umatnya. Dengan izin ridhomu dan karuniamu ya Allah. aku persembahkan keberhasilanku ini kepada abahku “Norman” dan ibuku “Siti Ralijah” sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih atas limpahan kasih sayang, doa serta teladan yang tak pernah terhitung nilainya dan tidak akan pernah kuasa untuk membalasnya. Dan untuk teman-teman seperjuangan terimakasih atas dukungan, mensupport memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Puji syukur atas khadiratmu ya Rabb semoga rahmat dan karuniamu selalu menyertai setiap langkahku dan tiada harapan yang kupinta selain Ridhomu.

**Pengaruh Harga, Lokasi Dan Keberagaman Produk Terhadap Pendapatan
Pedagang Pasar Di Pekan Jum'at Kecamatan Seruway
Kabupaten Aceh Tamiang.**

**Mauliza Lestari
Nim. 4022019081**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah harga, lokasi dan keberagaman produk dapat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar di pekanan jum'at kecamatan seruway. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan bantuan SPSS. Dikarenakan mayoritas pedagang yang berjualan di pasar pekanan jum'at kebanyakan pedagang pakaian. Maka, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang berjualan pakaian berjumlah 150 orang. Teknik menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji hipotesis yaitu uji T, uji F dan koefisien determinasi (R^2). Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda $Y = 4,783 + 0,350X_1 + 0,403X_2 - 0,370X_3$ dengan hasil uji F menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, artinya harga, lokasi dan keberagaman produk berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang.

Kata Kunci : Harga, Lokasi, Keberagaman Produk, Pendapatan

**Effect Of Price, Location And Product Diversity On The Income Of Market
Traders In The Friday Market In Seruway Sub-District, Aceh Tamiang
Regency.**

**Mauliza Lestari
Nim. 4022019081**

ABSTRACT

This research aims to find out whether price, location and product diversity can influence the income of market traders in the Friday market in seruway sub-district. The method used in this research is a quantitative method using SPSS, because the majority of traders selling at the Friday weekly market are mostly clothing traders, the population in this study is all 150 traders selling clothes. The technique for determining the sample in this research uses total sampling, namely sampling where the number of samples is the same as the population. The data collection method uses a questionnaire with a likert scale. The data analysis method used is multiple linear regression analysis using hypothesis testing, namely the T test, F test and coefficient of determination (R^2). The results of this research show the result of multiple linear regression analysis $Y = 4,783 + 0,350X_1 + 0,403X_2 - 0,370X_3$ with the F test results showing a significant value $0,000 < 0,05$, this means that location prices and product diversity simultaneously influence traders' income.

Keywords: Price, Location, Product Diversity, Income.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah. Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada kehadiran Allah SWT, karena atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Dengan judul skripsi **“Pengaruh Harga, Lokasi dan Keberagaman Produk Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Di Pekanan Jum’at Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang”** Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam zahilliah kealam yang penuh berilmu pengetahuan dan senangtiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Peneliti menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
4. Ibu Chahayu Astina, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
5. Ibu Zikriatul Ulya, S.E, M.Si, selaku Pembimbing I yang senangtiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti, sehingga skripsi ini terselesai dengan baik.

6. Ibu Nanda Safarida, M.E, selaku Pembimbing II yang senangtiasa meluangkan waktunya membimbing, memotivasi dan telah berkenan membantu selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen dan staf di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
8. Pelaku pedagang pasar pekanan jum'at yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penelitian dalam skripsi ini.
9. Teristimewa kepada kedua orang tuaku, kakak, abang, adik dan semua keluarga yang selalu berdoa dengan tulus serta memberikan dukungan, motivasi, semangat untuk keberhasilanku. Terima kasih banyak keluargaku yang telah memberikan banyak pelajaran moral kepada peneliti.
10. Sahabat-sahabatku Riska Heni Afrita dan Irma Suriana serta teman-teman seperjuangan prodi Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang telah banyak membantu memberikan dorongan dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada semua pihak yang mendukung dan tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan saran sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan dibalas kebaikannya oleh Allah SWT. dan dijadikan amal shaleh. Dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga penelitian ini membawa manfaat bagi pembaca dan peneliti.

Seruway, 03 November 2023

Mauliza Lestari
Nim. 4022019081

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Batasan Penelitian.....	7
1.4. Rumusan Masalah.....	7
1.5. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
1.5.1. Tujuan Penelitian	8
1.5.2. Manfaat Penelitian	8
1.6. Penjelasan Istilah	9
1.7. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1. Pendapatan	13
2.1.1. Pengertian Pendapatan	13
2.1.2. Jenis-Jenis Pendapatan	15
2.1.3. Indikator Pendapatan.....	16
2.1.4. Konsep Pendapatan dalam Islam	17
2.1.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	19
2.2. Harga.....	21

2.2.1.	Pengertian Harga.....	21
2.2.2.	Metode Penetapan Harga	22
2.2.3.	Indikator Harga	23
2.2.4.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga.....	24
2.3.	Lokasi.....	25
2.3.1.	Pengertian Lokasi.....	25
2.3.2.	Indikator Lokasi	26
2.3.3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lokasi	26
2.4.	Keberagaman Produk.....	27
2.4.1.	Pengertian Keberagaman Produk.....	27
2.4.2.	Indikator Keberagaman Produk	28
2.4.3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberagaman Produk	28
2.5.	Hubungan Antar Variabel.....	29
2.6.	Penelitian Terdahulu	32
2.7.	Kerangka Pemikiran	37
2.8.	Hipotesis Penelitian	38
BAB III	METODE PENELITIAN	40
3.1.	Jenis dan Sifat Penelitian	40
3.2.	Lokasi Dan Waktu Penelitian	40
3.3.	Populasi Dan Sampel Penelitian.....	41
3.3.1.	Populasi.....	41
3.3.2.	Sampel.....	41
3.4.	Teknik Analisis Data	42
3.5.	Sumber Data Penelitian	42
3.5.1.	Data Primer	42
3.5.2.	Data Sekunder	42
3.6.	Defenisi Operasional Variabel.....	43
3.7.	Metode Analisa Data	44
3.8.	Metode Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
3.9.	Uji Asumsi Klasik.....	47
3.10.	Uji Instrumen Penelitian.....	51

3.11.	Uji Hipotesis	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		53
4.1.	Hasil Penelitian	53
4.1.1.	Gambaran Umum Pasar Pekanan Jum'at	53
4.1.2.	Visi Dan Misi Pasar Pekanan Jum'at	54
4.1.3.	Aktivitas Umum Pedagang Pasar Pekanan Jum'at	54
4.1.4.	Karakteristik Responden	55
4.1.5.	Penjelasan Responden Atas Variabel	60
4.1.6.	Hasil Uji Validitas	67
4.1.7.	Hasil Uji Reliabilitas	69
4.1.8.	Hasil Uji Asumsi Klasik	69
4.1.9.	Analisis Hasil Regresi Linier Berganda	77
4.1.10.	Hasil Uji T	78
4.1.11.	Hasil Uji F	80
4.1.12.	Hasil Uji Determinasi (R^2)	80
4.2.	Pembahasan	81
BAB V PENUTUP.....		86
5.1.	Kesimpulan	86
5.2.	Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....		88
LAMPIRAN.....		92

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3. 1 Defenisi Operasional Variabel	43
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	57
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Penjualan	58
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	59
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	59
Tabel 4. 6 Penjelasan Responden Atas Variabel Harga	60
Tabel 4. 7 Penjelasan Responden Atas Variabel Lokasi.....	62
Tabel 4. 8 Penjelasan Responden Atas Variabel Keberagaman Produk	64
Tabel 4. 9 Penjelasan Responden Atas Variabel Pendapatan	65
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas.....	67
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Harga, Lokasi, Keberagaman Produk, Pendapatan	69
Tabel 4. 12 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov Test	70
Tabel 4. 13 Uji Multikolinieritas.....	72
Tabel 4. 14 Uji Heteroskedastisitas (uji Glejser)	73
Tabel 4. 15 Uji Autokorelasi.....	74
Tabel 4. 16 Uji Linieritas Harga	75
Tabel 4. 17 Uji Linieritas Lokasi	76
Tabel 4. 18 Uji Linieritas Keberagaman Produk	76
Tabel 4. 19 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	77
Tabel 4. 20 Uji T (Parsial).....	79
Tabel 4. 21 Uji F (Simultan)	80
Tabel 4. 22 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	36
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Normal Probability Plot	70
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	72

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era perkembangan dunia ekonomi dan bisnis sekarang ini, pasar merupakan titik pertumbuhan suatu kota yang mewadahi kegiatan perdagangan barang dan jasa masyarakat. Pasar dikenal begitu akrab dengan kehidupan masyarakat, baik itu di kota maupun di desa. Pasar merupakan suatu tempat dimana terjadinya penjualan dan pembelian barang dengan jumlah yang sangat banyak yang disebut sebagai pusat pembelanjaan, diantaranya seperti pasar tradisional, pertokoan, mall dan pusat dagangan lainnya.¹ Pasar memegang peran penting dalam kegiatan ekonomi dan pembangunan perekonomian suatu Negara. Keberadaan pasar sangat membantu rumah tangga konsumen, produsen dan pemerintah dalam memperoleh kebutuhan dan juga pendapatan.

Seiring berjalannya zaman dan teknologi yang semakin maju, pasar terbagi menjadi dua yaitu pasar modern dan pasar tradisional. Pasar modern adalah pasar yang tidak melibatkan transaksi penjual dan pembeli secara langsung, serta produknya sudah memiliki harga pas atau sudah tercantum secara pasti. Seperti mal, supermarket, minimarket dan sebagainya. Biasanya masyarakat dengan gaya hidup lebih modern atau masyarakat golongan menengah ke atas lebih banyak menyukai berbelanja dipasar seperti ini.² Sedangkan pasar tradisional adalah pasar

¹Matias Ifenson Sawu. *Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, Lokasi Usaha dan Lingkungan Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsari*. Malang: 2020

² Herman Malano. *Selamatkan Pasar Tradisional: Potret Ekonomi Rakyat Kecil*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011).

yang dikelola secara sederhana dengan bentuk fisik tradisional yang menerapkan sistem tawar-menawar secara langsung dimana fungsi utamanya untuk melayani kebutuhan masyarakat baik di Desa, Kecamatan dan lainnya.³

Namun, Pasar tradisional merupakan representasi dari ekonomi rakyat, tempat bergantung para pedagang skala kecil dan menengah untuk mencari pendapatan. Meskipun begitu, pasar tradisional sebenarnya juga menawarkan banyak kelebihan. Selain harganya yang relatif lebih murah, berbagai kebutuhan di pasar tradisional masih bisa ditawarkan. Hal ini sangat cocok dengan masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat golongan menengah ke bawah, yang ingin mencari barang atau kebutuhan dengan harga relatif lebih miring dibanding dengan supermarket atau mall.⁴

Pasar tradisional masih banyak kita jumpai, salah satunya terdapat di Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang. Akan tetapi, pasar tersebut lebih dikenal masyarakat dengan sebutan Pasar Pekan Jum'at. Pasar ini termasuk kedalam pasar mingguan yaitu pasar yang dibuka setiap satu minggu sekali. Pasar Pekan Jum'at terletak di jalan Lorong Dusun Makmur, Desa Pekan Seruway, Kecamatan Seruway. Bahan-bahan pokok dan kebutuhan rumah tangga lainnya dapat ditemui di Pasar Pekan Jum'at, seperti bahan-bahan makanan berupa sayur-sayuran, buah-buahan, ikan, daging (ayam dan sapi), pakaian, rempah-rempah, peralatan sekolah dan lain-lain.

³A.A Ketut Sri Candrawati. Pasar Modern dan Pasar Tradisional Dalam Gaya Hidup Masyarakat Di Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. (Jurnal Untag, Bali: STIA Denpasar), h. 227.

⁴Malano. *Selamatkan Pasar Tradisional*, h. 3.

Terdapat banyak pedagang yang menjual barang dagangannya di Pasar Pekan Jum'at. Tujuan pedagang pasar pekan Jum'at secara umum untuk menghasilkan pendapatan yang lebih bagus. Usaha berdagang merupakan salah satu cara masyarakat memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Menjadi seorang pedagang yang menjualbelikan barang dagangannya, pasti menginginkan keuntungan yang akan dijadikan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Semakin banyak keuntungan yang didapat, maka semakin banyak pula penghasilan yang diperoleh dan peluang memperluas usaha semakin besar. Hal ini menjadi motivasi untuk saling berlomba-lomba meningkatkan penjualan antar pedagang.⁵

Setelah usaha dimulai, yang diperlukan agar usaha dapat berkembang dan berjalan dengan lancar adalah melakukan pengelolaan yang baik. Dalam mengelola usaha, beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam meningkatkan pendapatan pedagang seperti harga, jam kerja, lokasi dan keberagaman produk. Tinggi rendahnya suatu pendapatan seseorang tergantung pada keahlian, keterampilan, luasnya peluang kesempatan dalam bekerja dan adanya modal yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan dalam waktu tertentu.

Diantara banyak faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan para pedagang pasar, salah satunya adalah harga. Harga merupakan nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk

⁵Dewi Utami. *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Puring Kecamatan Pontianak Utara*. Jurnal Pembangunan dan Pemerataan, Vol. 11, No. 1, 2022.

mendapatkan sejumlah barang ataupun jasa.⁶ Harga adalah salah satu elemen pemasaran yang dapat menentukan pendapatan. Akan tetapi pada penjualan berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Yunita Aira salah satu pedagang pakaian yang menyatakan bahwa harga yang dijual oleh pedagang pada saat pekanan melampaui tinggi sehingga para pembeli menawarkan dengan harga rendah. Sementara, para pedagang menekan harga tinggi untuk menutupi pengeluaran yang dikeluarkan oleh pedagang.⁷ Tetapi harga yang dijual tersebut untuk meningkatkan pendapatan. Kemudian, adanya faktor lokasi.

Lokasi merupakan tempat usaha yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang konsumen untuk berbelanja. Memilih lokasi yang tepat sangat menentukan keberhasilan dan kegagalan suatu usaha dimasa mendatang. Semakin jauh dari tempat penjual, maka konsumen akan enggan membeli dikarenakan biaya transportasi untuk mendatangi tempat penjual akan semakin mahal.⁸ Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Eko Setiawan yang juga merupakan salah satu pedagang pakaian menyatakan bahwa lokasi berjualan di pasar ditentukan oleh pengelola pasar, pedagang tidak diperbolehkan memilih tempat/lokasi sendiri, sehingga membuat pedagang hanya pasrah apabila menempati lokasi yang tidak strategis.⁹ Lokasi yang tidak strategis akan

⁶Dr. Meithiana Indrasari. *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. (Surabaya: Unitomo Press, Cet-1, Oktober 2019), h. 36.

⁷Dari hasil wawancara bersama Ibu Yunita Aira Pedagang Pasar di Pekan Jum'at, tanggal 17 Maret 2023 Pukul 16.25.

⁸Nurlisa., *et. al.*, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Toko Kelontong Di Kabupaten Aceh Utara*. Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah (JESYA), Vol. 4, No. 1, Januari 2021. h. 243.

⁹Dari hasil wawancara bersama Bapak Eko Setiawan, Pedagang Pasar di Pekan Jum'at, tanggal 17 Maret 2023 Pukul 17.10.

berdampak pada maksimalnya suatu keuntungan/laba. Hal inilah akan menyebabkan perubahan pendapatan pedagang pasar.

Keberagaman produk juga salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan. Keberagaman produk merupakan suatu usaha penganejaragaman sifat dan fisik, barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan untuk digunakan konsumen dalam memuaskan kebutuhannya. Salah satu unsur dalam persaingan bisnis yaitu ragam produk yang dijual dan selalu tersedia oleh pengecer, mulai dari kualitas, merek, variasi, ukuran dan bentuk serta kebutuhan yang akan dicari oleh pembeli.¹⁰ Oleh karena itu, pedagang harus menyediakan keberagaman produk yang dijual. Hal ini akan memudahkan konsumen dalam membeli dan memilih berbagai macam produk yang mereka inginkan serta sesuai kebutuhan konsumen. Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Ita Wardani salah satu pedagang pakaian menyatakan bahwa di pasar ada pedagang yang masih kurang memperhatikan dalam menyediakan beragam produk yang lengkap, baik dari segi ukuran, warna, merek, dan kualitas dari produk yang mereka tawarkan. Jika barang yang ditawarkan sudah habis mereka tidak menyediakan stok barang dagangan.¹¹ sehingga hal ini membuat pembeli tidak jadi membeli barang tersebut maka bisa berdampak pada kurangnya pendapatan pedagang.

Pedagang pasar pekanan Jum'at merupakan pedagang yang beroperasi setiap satu minggu sekali yaitu pada hari Jum'at. Memperoleh pendapatan dengan

¹⁰Yusuf Suhardi, *et al.* *Pengaruh Keberagaman Produk, Persepsi Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen*. Jurnal STEI Ekonomi, Vol. 29, No. 2, Desember 2020. h. 18.

¹¹Dari hasil wawancara bersama Ibu Ita Wardani Pedagang Pasar di Pekann Jum'at, tanggal 17 Maret 2023 Pukul 17.35.

berdagang di pasar pekanan Jum'at merupakan hal yang tidak selalu berjalan dengan lancar. Terkadang ada kendala dalam proses membuka dan menjalankan usaha, seperti ketidakmampuan dalam bersaing dikarenakan banyak penjual yang menjual barang dagangan dan harga yang hampir sama dan kecakapan dalam menjalankan usaha. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan.

Maka Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh harga, jam kerja, lokasi dan keberagaman produk terhadap pendapatan pedagang pasar sehingga peneliti memutuskan untuk membuat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Harga, Lokasi Dan Keberagaman Produk Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Di Pekan Jum'at Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang ada dalam penelitian ini, yaitu :

1. Persaingan yang ketat dapat menimbulkan penurunan pendapatan pedagang.
2. Penentuan harga pada barang memiliki dampak yang berbeda terhadap pendapatan yang diperoleh setiap pedagang.
3. Pemilihan lokasi yang strategi dan mudah dijangkau dapat menentukan pendapatan pedagang.
4. Ketidakberagaman produk yang ditawarkan akan berdampak pada kurangnya pendapatan pedagang.

1.3. Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian sangat diperlukan agar penelitian lebih terarah dan fokus pada permasalahan yang diteliti. Berdasarkan identifikasi dari latar belakang masalah penelitian ini, peneliti memberikan batasan yaitu :

1. Objek penelitian adalah pedagang pasar di pekanan jum'at Kecamatan Seruway. Pedagang pasar dalam penelitian ini adalah pedagang yang berjualan pakaian.
2. Teori yang di bahas adalah mengenai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang pasar di pekanan jum'at Kecamatan Seruway. seperti harga, lokasi, keberagaman produk dan pendapatan pedagang.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh harga terhadap pendapatan pedagang di pasar pekanan jum'at Kecamatan Seruway ?
2. Bagaimana pengaruh lokasi terhadap pendapatan pedagang di pasar pekanan jum'at Kecamatan Seruway ?
3. Bagaimana pengaruh keberagaman produk terhadap pendapatan pedagang di pasar pekanan jum'at Kecamatan Seruway ?
4. Bagaimana pengaruh secara parsial dan simultan antara harga, lokasi dan keberagaman produk terhadap pendapatan pedagang di pasar pekanan jum'at Kecamatan Seruway ?

1.5. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh harga terhadap pendapatan pedagang di pasar pekanan jum'at Kecamatan Seruway.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lokasi terhadap pendapatan pedagang di pasar pekanan jum'at Kecamatan Seruway.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keberagaman produk terhadap pendapatan pedagang di pasar pekanan jum'at Kecamatan Seruway.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan antara harga, lokasi dan keberagaman produk terhadap pendapatan pedagang di pasar pekanan jum'at Kecamatan Seruway.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu terutama di bidang ekonomi terkait dengan pendapatan pedagang dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama dibangku perkuliahan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan studi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya pada program Studi Ekonomi Syariah yang tertarik melakukan penelitian membahas mengenai topik pendapatan pedagang.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat menambah wawasan pedagang untuk mengambil tindakan dalam meningkatkan pendapatan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan tambahan referensi tentang pendapatan pedagang pasar.

1.6. Penjelasan Istilah

Berikut ini ada beberapa istilah-istilah diantaranya sebagai berikut:

1. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari aktivitas yang dilakukan, dan sebagian besar aktivitas ini adalah aktivitas penjualan produk dan/atau penjualan jasa kepada konsumen. Dalam dunia bisnis kata pendapatan bukanlah lagi hal yang baru. Usaha apapun yang sedang dijalani tetap tujuan utamanya adalah memproduksi pendapatan. Baik usaha besar maupun kecil, pendapatan dapat mendukung kinerja keuangan yang optimal.¹²

Menurut Sadono Sukirno mengatakan bahwa pendapatan adalah penghasilan yang diterima tanpa memberi suatu kegiatan apapun yang diterima suatu Negara. Sedangkan yang termasuk pendapatan menurut Mardiasmo adalah imbalan atau penggantian yang berkenaan dengan

¹²Husaini, Ayu Fadhlani. *Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Monza Di pasar Simalingkar Medan*. Jurnal Visioner dan Strategis, Vol. 6, No. 2, September 2017.

pekerjaan atau jasa. Seperti gaji, upah, komisi, hononarium, bonus, pension dan lain-lain.¹³

2. Pasar

Pasar adalah suatu tempat terjadinya interaksi jual-beli antara pembeli dan penjual dari suatu barang ataupun jasa tertentu. Pasar sebagai tempat jual-beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu. Pasar menurut kajian ekonomi adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang ataupun jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan. Menurut Karim, pasar yaitu keadaan atau lokasi yang mempertemukan permintaan (penjual) atau penawaran (pembeli) untuk setiap jenis barang, jasa atau sumber daya.¹⁴

3. Harga

Harga adalah jumlah uang yang dibebankan untuk suatu produk atau jasa, atau jumlah nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.

4. Lokasi

Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya. Lokasi merupakan tempat usaha yang

¹³M Alvyana Chandra. *Analisis Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 Di Kota Makassar*. (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin. Makassar: 2021), h. 10-11.

¹⁴Dennis Ulfan Nanda and Khusnul Fikriyah. *Perilaku Pedagang Pasar Bandar Kecamatan Mojojoto Kota Kediri Dalam Perspektif Prinsip Dasar Pasar Islami*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 5, No. 03, 2020. h. 590.

sangat mempengaruhi keinginan seseorang konsumen untuk datang berbelanja.¹⁵

5. Keberagaman Produk

Keberagaman produk adalah kumpulan semua barang atau produk yang ditawarkan untuk dijual oleh penjual tertentu. Menurut Kotler keberagaman Produk memiliki lebar, panjang, kedalaman dan kondisi tertentu. Kelengkapan produk ialah tersedianya berbagai jenis produk yang ditawarkan untuk dimiliki, dipakai atau dikonsumsi yang dihasilkan oleh produsen.¹⁶

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan agar memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis mengenai penelitian ini secara jelas dan mudah dipahami. Masing-masing terdiri dari beberapa sub bab antara lain :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini berisi uraian tentang landasan teoritis penelitian yang didalamnya memuat kerangka teori seperti pembahasan serta

¹⁵Ike Wahyu Nurfiana. *Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Lokasi Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen*. (Skripsi, Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo), Semarang: 2018.

¹⁶Yusuf Suhardi, *et al.* *Pengaruh Keberagaman Produk, Persepsi Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen*. Jurnal STIE Ekonomi, Vol 29 No. 02, Desember 2020. h. 18

uraian-uraian tentang objek penelitian. Penelitian terdahulu yaitu tentang menguraikan beberapa hasil penelitian dari orang lain sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan. Kerangka pemikiran yaitu berisi pemikiran peneliti mengenai variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan. Hipotesis penelitian yaitu dugaan sementara tentang masalah penelitian berdasarkan pada hasil kajian kerangka teori.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini berisi uraian tentang ruang lingkup penelitian seperti pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian yaitu menjelaskan dari mana data diperoleh dalam penelitian tersebut, populasi dan sampel penelitian, instrumen pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data menjelaskan tentang cara yang digunakan peneliti dalam menghasilkan data.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini berisi uraian tentang hasil penelitian berupa gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil uji analisis data dan interpretasi hasil penelitian.

Bab V Penutup, pada bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dan saran, didalam kesimpulan dapat diketahui apakah penelitian yang dilakukan berhasil atau tidak, saran yang ada dalam penelitian dapat membantu untuk perbaikan terhadap peneliti selanjutnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Pasar Pekan Jum'at

Pasar pekanan jum'at merupakan nama lain dari pasar rakyat. Menurut pengertiannya, pasar rakyat adalah suatu area tertentu tempat bertemunya antara penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan proses jual beli barang konsumsi melalui tawar menawar. Namun, karena kebanyakan masyarakat menyebut pasar ini dengan sebutan pasar pekanan jum'at. Maka, pasar ini dikenal dikalangan masyarakat yaitu dengan sebutan pasar pekanan jum'at. Awalnya pasar ini terletak di jalan umum dekat lorong masjid Pekan Seruway, pada hari itu pedagang yang berjualan masih sedikit dan hanya berjualan bahan-bahan pangan. Tapi lama kelamaan pedagang yang berjualan terus bertambah dan semakin beragam yang berakibatkan tempat penjualan menjadi sempit dan kumuh. Maka, pada tahun 2005 pasar pekanan jum'at berpindah lokasi di dusun makmur dan masih beroperasi sampai sekarang. Pasar pekanan jum'at ini dikelola oleh pemerintah kampung yang bekerja sama dengan pemerintah setempat namun masih dalam pengawasan Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian.⁶⁴

Pasar pekanan jum'at merupakan pasar yang masih menerapkan sistem tawar-menawar dalam proses jual beli. Pasar ini beroperasi setiap satu minggu sekali yaitu pada hari Jum'at, yang dibuka pada jam 8 pagi hingga 6 sore.

⁶⁴Hasil Laporan Profil Pasar Pekan Jum'at Kecamatan Seruway pada Hari Kamis Tanggal 02 November 2023 pukul 09.10.

Didalam pasar menjual berbagai macam barang baik berupa sayuran, buah-buahan, pakaian, peralatan rumah tangga, aksesoris, dan lain sebagainya. mayoritas pedagang yang berjualan dipasar pekanan jum'at ini kebanyakan pedagang yang berjualan pakaian, apalagi menjelang hari-hari besar seperti hari raya idul fitri, banyak pedagang yang mendadak ikut berjualan pakaian dikarenakan permintaan semakin meningkat.

4.1.2. Visi Dan Misi Pasar Pekann Jum'at

Visi dan misi pasar pekanan jum'at yaitu sebagai berikut.⁶⁵

1. Visi : terciptanya pasar yang aman, bersih, sehat serta nyaman dan menjadikan pasar sebagai tempat pemberdayaan dan peningkatan perekonomian masyarakat.
2. Misi : (a). meningkatkan keamanan, kebersihan, ketertiban dan kenyamanan. (b). Meningkatkan pelayanan yang baik kepada pedagang, pembeli dan penggunaan jasa fasilitas pasar, seperti tempat berjualan, lahan parkir. (c). Mewujudkan pemanfaatan lahan yang produktif dan inovatif guna mendukung optimalisasi pendapatan, dan (d). Menjadikan pasar sebagai sarana ekonomi dan sarana pelayanan.

4.1.3. Aktivitas Umum Pedagang Pasar Pekann Jum'at

Aktivitas yang terjadi di pasar biasanya berhubungan dengan interaksi sosial yang terjadi secara alami. Aktivitas dan interaksi melibatkan beberapa

⁶⁵Laporan Profil Pasar Pekann Jum'at Kecamatan Seruway.

pihak, mulai dari pengepul, penjual dan pembeli. Aktivitas umum yang terjadi pada pedagang pasar pekanan jum'at yaitu:

- a. Terjadi tawar menawar barang, dalam jenis aktivitas tawar menawar pembeli sedang melakukan sebuah kompromi dengan penjual. Pembeli melakukannya agar mendapatkan harga yang lebih murah, dalam kegiatan ini harus diterima oleh kedua belah pihak, baik penjual maupun pembeli.
- b. Membeli barang, saat terjadi pembelian penjual menukarkan barang dagangannya dengan uang atau nominal yang sudah ditetapkan. Dengan demikian, pembeli bisa mendapat barang yang dibutuhkan.
- c. Adanya distribusi barang, dalam jenis aktivitas ini, interaksi yang terjadi adalah untuk mendapatkan stok barang yang dijualbelikan di pasar.
- d. Petugas kebersihan menawarkan jasa, selain barang jenis aktivitas ini juga terjadi di pasar. Salah satunya jasa membersihkan tempat, biasanya pedagang akan meminta petugas kebersihan untuk membersihkan lapak atau ruko.
- e. Pemeriksaan berkala di pasar, dalam jenis aktivitas ini terjadi biasanya untuk menjaga ketertiban, kenyamanan dan kebersihan dengan adanya pihak yang bertanggung jawab terhadap kegiatan di pasar.

4.1.4. Karakteristik Responden

Sebelum melakukan analisa dalam penelitian, terlebih dahulu akan dikemukakan karakteristik responden yang digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data karakteristik penelitian ini

bertujuan untuk dapat dilihat profil dari penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini penelitian membagi karakteristik sampel responden menjadi, sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4. 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase(%)
1	Laki-Laki	88	59
2	Perempuan	62	41
	Total	150	100

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 88 dan jenis kelamin wanita sebanyak 62, hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh penjual atau pedagang laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	23 – 32	39	26
2	33 – 42	60	40
3	43 – 52	34	23
4	53 – 62	13	9
5	63 – 72	4	2
Jumlah		150	100

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Pengelompokkan responden berdasarkan umur dibagi menjadi lima kategori, tingkat umur responden yang paling banyak yaitu berusia 33 – 42 berjumlah 60 orang, sedangkan usia 23 – 32 berjumlah 39 orang, usia 43 – 52 berjumlah 34 orang, usia 53 – 62 berjumlah 13 orang dan usia 63 – 72 berjumlah 4 orang. Dari hasil penelitian ini menunjukkan berjumlah 60 orang dengan kelompok rentang usia 33 – 42 lebih banyak dan usia tersebut masih termasuk kedalam usia produktif untuk melakukan pekerjaan.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Penjualan Produk Selama Satu Bulan

Karakteristik responden berdasarkan frekuensi penjualan produk selama satu bulan dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4. 3**Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Penjualan**

No	Frekuensi Penjualan	Jumlah	Presentase (%)
1	Minggu Pertama	11	7
2	Minggu Pertama - Minggu Kedua	24	16
3	Minggu Pertama – Minggu Ketiga	42	28
4	Minggu Pertama – Minggu Keempat	73	49
Jumlah		150	100

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan frekuensi penjualan selama 1 bulan dapat disimpulkan bahwa frekuensi penjualan pada minggu pertama dalam 1 bulan sebanyak 11 orang, kemudian frekuensi penjualan pada minggu pertama – minggu kedua dalam 1 bulan sebanyak 24 orang, frekuensi penjualan pada minggu pertama – minggu ketiga dalam 1 bulan sebanyak 42 orang dan frekuensi penjualan pada minggu pertama – minggu keempat dalam 1 bulan sebanyak 73 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh penjual atau pedagang dengan frekuensi penjualan pada minggu pertama – minggu keempat dalam 1 bulan.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4. 4**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	SD	27	18
2	SMP	54	36
3	SMA	69	46
Jumlah		150	100

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat disimpulkan bahwa pendidikan terakhir lulusan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 27 orang, pendidikan terakhir lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 54 orang dan pendidikan terakhir lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 69 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh penjual atau pedagang dengan lulusan pada Sekolah Menengah Atas (SMA).

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Pedagang

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan pedagang dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4. 5**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**

No	Pendapatan	Jumlah	Presentase (%)
1	Rp. < 1.000.000 – Rp. 3.000.000	81	54
2	Rp. 3.100.000 – Rp. 5.000.000	52	35
3	Rp. 5.100.000 – Rp. 7.000.000	13	9
4	Rp. 7.100.000 – Rp. 9.000.000	4	2

Jumlah	150	100
--------	-----	-----

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Tingkat pendapatan diatas dibagi menjadi empat kelompok, yaitu yang memiliki pendapatan Rp. < 1.000.000 – Rp. 3.000.000 berjumlah 81 orang, pendapatan Rp. 3.100.000 – Rp. 5.000.000 berjumlah 52 orang, pendapatan Rp. 5.100.000 – Rp. 7.000.000 berjumlah 13 orang dan pendapatan Rp. 7.100.000 – Rp. 9.000.000 berjumlah 4 orang.

4.1.5. Penjelasan Responden Atas Variabel

1. Penjelasan Responden Atas Variabel Harga (X1)

Penjelasan responden atas variabel harga dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4. 6
Penjelasan Responden Atas Variabel Harga

No	Pernyataan	Jawaban										Total	
		SS		S		KS		TS		STS			
		N	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Harga yang diberikan sesuai dengan kualitas produk	74	49,3	76	50,7	-	-	-	-	-	-	150	100
2.	Harga yang ditawarkan sudah terjangkau	48	32	102	68	-	-	-	-	-	-	150	100
3.	Perbandingan tingkat harga yang ditawarkan tidak jauh berbeda dengan produk lain	40	26,6	79	52,7	31	20,7	-	-	-	-	150	100

4.	Harga yang diberikan mampu bersaing dengan produk lain	44	29,3	82	54,7	24	16	-	-	-	-	150	100
5	Harga yang ditawarkan sudah sesuai dengan manfaat yang dirasakan si pembeli	44	29,3	98	65,4	8	5,3	-	-	-	-	150	100

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Penjelasan responden terhadap variabel harga secara rinci menunjukkan bahwa responden yang menyatakan “Harga yang diberikan sesuai dengan kualitas produk”, responden yang menyatakan Sangat Setuju (SS) sebanyak 74 orang (49,3%), menyatakan Setuju (S) 76 orang (50,7%). Responden yang menyatakan “Harga yang ditawarkan sudah terjangkau”, responden yang menyatakan Sangat Setuju (SS) sebanyak 48 orang (32%), menyatakan Setuju (S) 102 orang (68%). Responden yang menyatakan “Perbandingan tingkat harga yang ditawarkan tidak jauh berbeda dengan produk lain”, responden yang menyatakan Sangat Setuju (SS) sebanyak 40 orang (26,6%), menyatakan Setuju (S) 79 orang (52,7%), menyatakan kurang setuju (KS) 31 orang (20,7%). Responden yang menyatakan “Harga yang diberikan mampu bersaing dengan produk lain”, responden yang menyatakan Sangat Setuju (SS) sebanyak 44 orang (29,3%), menyatakan Setuju (S) 82 orang (54,7%), menyatakan kurang setuju (KS) 24 orang (16%). Responden yang menyatakan “Harga yang ditawarkan sudah sesuai dengan manfaat yang dirasakan si pembeli”, responden yang menyatakan Sangat

Setuju (SS) sebanyak 44 orang (29,3%), menyatakan Setuju (S) 98 orang (65,4%), menyatakan kurang setuju (KS) 8 orang (5,3%).

2. Penjelasan Responden Atas Variabel Lokasi (X2)

Penjelasan responden atas variabel lokasi dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4. 7
Penjelasan Responden Atas Variabel Lokasi

No	Pernyataan	Jawaban										Total	
		SS		S		KS		TS		STS			
		N	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Lokasi berdagang yang saya tempati saat ini mudah dilalui dan dijangkau pembeli	23	15,3	79	52,7	44	29,3	4	2,7	-	-	150	100
2.	Lokasi yang saya tempati mudah terlihat dan tidak terhalang oleh pedagang lain	25	16,7	70	46	53	35,3	3	2	-	-	150	100
3.	Lokasi berdagang yang saya jalankan menyediakan tempat parkir yang memadai	10	6,7	86	57,3	52	34,7	2	1,3	-	-	150	100
4.	Lingkungan di lokasi saya berdagang mendukung produk yang saya tawarkan	32	21,3	102	68	16	10,7	-	-	-	-	150	100

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Penjelasan responden terhadap variabel lokasi secara rinci menunjukkan bahwa responden yang menyatakan “Lokasi berdagang yang saya tempati saat ini mudah dilalui dan dijangkau pembeli”, responden yang menyatakan Sangat Setuju (SS) sebanyak 23 orang (15,7%), menyatakan Setuju (S) 79 orang (52,7%), menyatakan kurang setuju (KS) 44 orang (29,3%), menyatakan Tidak Setuju (TS) sebanyak 4 orang (2,7%). Responden yang menyatakan “Lokasi yang saya tempati mudah terlihat dan tidak terhalang oleh pedagang lain”, responden yang menyatakan Sangat Setuju (SS) sebanyak 25 orang (16,7%), menyatakan Setuju (S) 70 orang (46%), menyatakan kurang setuju (KS) 53 orang (35,3%), menyatakan Tidak Setuju (TS) sebanyak 3 orang (2%). Responden yang menyatakan “Lokasi berdagang yang saya jalankan menyediakan tempat parkir yang memadai”, responden yang menyatakan Sangat Setuju (SS) sebanyak 10 orang (6,7%), menyatakan Setuju (S) 86 orang (57,3%), menyatakan kurang setuju (KS) 52 orang (34,7%), menyatakan Tidak Setuju (TS) sebanyak 2 orang (1,3%). Responden yang menyatakan “Lingkungan di lokasi saya berdagang mendukung produk yang saya tawarkan”, responden yang menyatakan Sangat Setuju (SS) sebanyak 32 orang (21,3%), menyatakan Setuju (S) 102 orang (68%), menyatakan kurang setuju (KS) sebanyak 16 orang (10,7%).

3. Penjelasan Responden Atas Variabel Keberagaman Produk (X3)

Penjelasan responden atas variabel keberagaman produk dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4. 8
Penjelasan Responden Atas Variabel Keberagaman Produk

No	Pernyataan	Jawaban										Total	
		SS		S		KS		TS		STS			
		N	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Pendapatan yang saya terima tergantung dari banyaknya kelengkapan produk yang saya tawarkan	43	28,7	88	58,6	19	12,7	-	-	-	-	150	100
2.	Semakin bermerek produk yang saya tawarkan semakin banyak pula permintaan dari si pembeli	28	18,7	83	55,3	32	21,3	7	4,6	-	-	150	100
3.	Semakin banyak variasi ukuran produk maka semakin besar pendapatan yang saya terima	29	19,3	84	56	34	22,7	3	2	-	-	150	100
4.	Semakin berkualitas produk yang saya tawarkan semakin besar pendapatan yang saya peroleh	37	24,6	91	60,7	22	14,7	-	-	-	-	150	100

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Penjelasan responden terhadap variabel keberagaman produk secara rinci menunjukkan bahwa responden yang menyatakan “Pendapatan yang saya terima tergantung dari banyaknya kelengkapan produk yang saya tawarkan”, responden yang menyatakan Sangat Setuju (SS) sebanyak 43 orang (28,7%), menyatakan Setuju (S) 88 orang (58,6%), menyatakan Kurang Setuju (KS) 19 orang (12,7%).

Responden yang menyatakan “Semakin bermerek produk yang saya tawarkan semakin banyak pula permintaan dari si pembeli”, responden yang menyatakan Sangat Setuju (SS) sebanyak 28 orang (18,7%), menyatakan Setuju (S) 83 orang (55,3%), menyatakan Kurang Setuju (KS) 32 orang (21,3%), menyatakan Tidak Setuju (TS) sebanyak 7 orang (4,6%). Responden yang menyatakan “Semakin banyak variasi ukuran produk maka semakin besar pendapatan yang saya terima”, responden yang menyatakan Sangat Setuju (SS) sebanyak 29 orang (19,3%), menyatakan Setuju (S) 84 orang (56%), menyatakan Kurang Setuju (KS) 34 orang (22,7%), menyatakan Tidak Setuju (TS) sebanyak 3 orang (2%). Responden yang menyatakan “Semakin berkualitas produk yang saya tawarkan semakin besar pendapatan yang saya peroleh”, responden yang menyatakan Sangat Setuju (SS) sebanyak 37 orang (24,6%), menyatakan Setuju (S) 91 orang (60,7%), menyatakan Kurang Setuju (KS) sebanyak 22 orang (14,7%).

4. Penjelasan Responden Atas Variabel Pendapatan (Y)

Penjelasan responden atas variabel pendapatan dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4. 9
Penjelasan Responden Atas Variabel Pendapatan

No	Pernyataan	Jawaban										Total	
		SS		S		KS		TS		STS			
		N	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%

1.	Sesuaikah pendapatan/penerimaan yang saya terima dengan modal yang dikeluarkan	27	18	79	52,7	32	21,3	12	8	-	-	150	100
2.	Dengan pendapatan maksimal yang saya peroleh dapat meningkatkan kesejahteraan	49	32,7	90	60	9	6	2	1,3	-	-	150	100
3.	Dengan adanya pendapatan dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga	64	42,7	86	57,3	-	-	-	-	-	-	150	100

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Penjelasan responden terhadap variabel pendapatan secara rinci menunjukkan bahwa responden yang menyatakan “Sesuaikah pendapatan/penerimaan yang saya terima dengan modal yang dikeluarkan”, responden yang menyatakan Sangat Setuju (SS) sebanyak 27 orang (18%), menyatakan Setuju (S) 79 orang (52,7%), menyatakan Kurang Setuju (KS) 32 orang (21,3%), menyatakan Tidak Setuju (TS) sebanyak 12 orang (8%). Responden yang menyatakan “Dengan pendapatan maksimal yang saya peroleh dapat meningkatkan kesejahteraan”, responden yang menyatakan Sangat Setuju (SS) sebanyak 49 orang (32,7%), menyatakan Setuju (S) 90 orang (60%), menyatakan Kurang Setuju (KS) 9 orang (6%), menyatakan Tidak Setuju (TS) sebanyak 2 orang (1,3%). Responden yang menyatakan “Dengan adanya pendapatan dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga”, responden yang

menyatakan Sangat Setuju (SS) sebanyak 64 orang (42,7%), menyatakan Setuju (S) 86 orang (57,3%).

4.1.6. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Dalam menentukan tingkat validitas, maka dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} .

Tabel 4. 10
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Harga (X1)	Harga yang diberikan sesuai dengan kualitas produk	0,459	0,159	Valid
	Harga yang ditawarkan sudah terjangkau	0,352	0,159	Valid
	Perbandingan tingkat harga yang ditawarkan tidak jauh berbeda dengan produk lain	0,689	0,159	Valid
	Harga yang diberikan mampu bersaing dengan produk lain	0,603	0,159	Valid
	Harga yang ditawarkan sudah sesuai dengan manfaat yang dirasakan si pembeli	0,609	0,159	Valid
Lokasi (X2)	Lokasi berdagang yang saya tempati saat ini mudah dilalui dan dijangkau pembeli	0,724	0,159	Valid
	Lokasi yang saya tempati mudah terlihat dan tidak terhalang oleh pedagang lain	0,726	0,159	Valid
	Lokasi berdagang yang saya jalankan menyediakan tempat parkir yang memadai	0,581	0,159	Valid
	Lingkungan di lokasi saya berdagang mendukung	0,495	0,159	Valid

	produk yang saya tawarkan			
Keberagaman Produk (X3)	Pendapatan yang saya terima tergantung dari banyaknya kelengkapan produk yang saya tawarkan	0,625	0,159	Valid
	Semakin bermerek produk yang saya tawarkan semakin banyak pula permintaan dari si pembeli	0,730	0,159	Valid
	Semakin banyak variasi ukuran produk maka semakin besar pendapatan yang saya terima	0,670	0,159	Valid
	Semakin berkualitas produk yang saya tawarkan semakin besar pendapatan yang saya peroleh	0,668	0,159	Valid
Pendapatan (Y)	Sesuaikah pendapatan yang saya terima dengan modal yang dikeluarkan	0,785	0,159	Valid
	Dengan pendapatan maksimal yang saya peroleh dapat meningkatkan kesejahteraan	0,737	0,159	Valid
	Dengan adanya pendapatan dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga	0,658	0,159	Valid

Sumber: Hasil Peneliti 2023 (data diolah melalui spss)

Dari tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai r_{tabel} dengan $N = 150$ dan taraf signifikan 5% (0,05) adalah 0,159. Berdasarkan hasil uji validitas masing-masing item pertanyaan memiliki $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan bernilai positif dengan demikian item pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Dikatakan valid karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ Semua pertanyaan yang valid akan digunakan pada keseluruhan model pengujian yang selanjutnya.

4.1.7. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur koefisien yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas menunjukkan kemampuan penelitian untuk mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 11

Hasil Uji Reliabilitas Harga, Lokasi, Keberagaman Produk, Pendapatan

Variabel	Cronbach's Alpha	r_{kritis}	Keterangan
Harga (X1)	0,697	0,60	Reliabel
Lokasi (X2)	0,682	0,60	Reliabel
Keberagaman Produk (X3)	0,750	0,60	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,717	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Peneliti 2023 (data diolah melalui spss)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa variabel harga memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,697 > 0,60$, kemudian lokasi memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,682 > 0,60$, keberagaman produk memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,750 > 0,60$ dan pendapatan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,717 > 0,60$ sehingga dapat dikatakan variabel tersebut reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

4.1.8. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti mempunyai distribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang

paling penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*.

Tabel 4. 12
Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.87170438
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		1.228
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098

a. Test distribution is Normal.

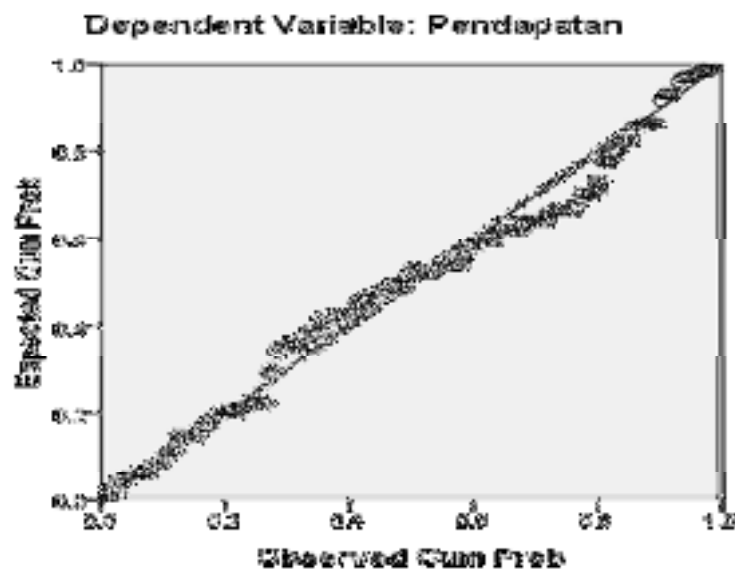
Sumber: Hasil Peneliti 2023 (data diolah melalui spss)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan hasil uji kolmogrov-smirnov dengan nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,098 dengan kriteria nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu ($0,098 > 0,05$) maka data dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Kemudian hasil uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik normal probability plot sebagai berikut:

Gambar 4. 1

Uji Normalitas Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari grafik normal probability plot pada gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji ada tidaknya hubungan variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. untuk mengetahui apakah model regresi yang dihasilkan mengalami gejala multikolinearitas dapat dilihat pada hasil VIF dan nilai Tolerance dengan ketentuan jika nilai VIF kurang dari 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas sedangkan jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka dinyatakan terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinieritas untuk model regresi pada penelitian ini ditujukan pada tabel dibawah:

Tabel 4. 13
Uji Multikolinieritas

Pernyataan	Tolerance	VIF
Harga (X1)	0,925	1.081
Lokasi (X2)	0,955	1.048
Keberagaman Produk (X3)	0,962	1.040

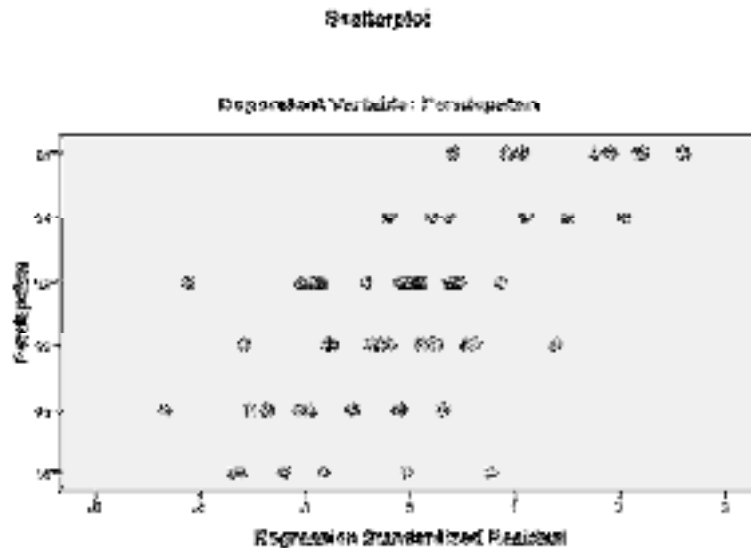
Sumber: Hasil Peneliti 2023 (data diolah melalui spss)

Berdasarkan hasil tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel independen memiliki nilai $VIF < 10$ yaitu variabel harga (X1) sebesar 1,081, variabel lokasi (X2) 1,048, dan variabel keberagaman produk (X3) sebesar 1.040 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini, artinya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi kesalahan pengganggu (e) mempunyai varian yang sama atau tidak dari pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik scatterplot pada penelitian ini:

Gambar 4. 2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Peneliti 2023 (data diolah melalui spss)

Dari gambar 4.2 diatas menunjukkan titik-titik data menyebar secara tak beraturan, tidak membentuk pola tertentu dan menyebar diatas maupun dibawah angka 0 sumbu Y, maka hal ini menandakan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi dapat menggambarkan hasil penelitian secara jelas.

Tabel 4. 14
Uji Heteroskedastisitas (uji Glejser)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.861	.761		1.132	.260
	Harga	-.024	.030	-.067	-.794	.428
	Lokasi	.054	.027	.162	1.953	.053

Keberagaman Produk	-.032	.026	-.101	-1.227	.222
--------------------	-------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Hasil Peneliti 2023 (data diolah melalui spss)

Berdasarkan hasil tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa dapat dilihat masing-masing variabel memiliki signifikansi $> 0,05$ yaitu variabel harga (X1) sebesar 0,428, variabel lokasi (X2) sebesar 0,053, variabel keberagaman produk (X3) sebesar 0,222. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian dapat dinyatakan model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t . jika ada, berarti terdapat autokorelasi.

Tabel 4. 15

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.793 ^a	.629	.622	.881	1.901

a. Predictors: (Constant), Keberagaman Produk , Lokasi, Harga

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil Peneliti 2023 (data diolah melalui spss)

Berdasarkan hasil tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa nilai si D – W yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,901. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai D – W berada diantara -2 sampai +2 dengan demikian regresi dalam

penelitian ini tidak terjadi autokorelasi sehingga asumsi klasik dari penelitian ini terpenuhi.

5. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengukur dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian ini melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus atau berbanding terbalik.

Tabel 4. 16
Uji Linieritas Harga

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Harga	Between Groups	(Combined)	75.539	7	10.791	6.667	.000
		Linearity	49.760	1	49.760	30.741	.000
		Deviation from Linearity	25.779	6	4.296	2.654	.018
	Within Groups		229.854		1.619		
	Total		305.393	149	142		

Sumber: Hasil Peneliti 2023 (data diolah melalui spss)

Berdasarkan hasil tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa nilai sig Deviantion from Linearity pada harga sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4. 17
Uji Linieritas Lokasi

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Lokasi	Between Groups	(Combined)	123.230	6	20.538	16.123	.000
		Linearity	103.221	1	103.221	81.030	.000
		Deviation from Linearity	20.009	5	4.002	3.141	.010
	Within Groups		182.163	143	1.274		
	Total		305.393	149			

Sumber: Hasil Peneliti 2023 (data diolah melalui spss)

Berdasarkan hasil tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa nilai sig Deviantion from Linearity pada lokasi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4. 18
Uji Linieritas Keberagaman Produk

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Keberagaman Produk	Between Groups	(Combined)	143.312	8	17.914	15.584	.000
		Linearity	51.240	1	51.240	44.576	.000
		Deviation from Linearity	92.072	7	13.153	11.442	.000
	Within Groups		162.081	141	1.150		
	Total		305.393	149			

Sumber: Hasil Peneliti 2023 (data diolah melalui spss)

Berdasarkan hasil tabel 4.18 diatas menunjukkan bahwa nilai sig Deviantion from Linearity pada keberagaman produk sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.1.9. Analisis Hasil Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda digunakan untuk meneliti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan jumlah variabel bebas lebih dari satu variabel. Model ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh variabel harga (X1), lokasi (X2), keberagaman produk (X3) terhadap pendapatan (Y). Model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 19
Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.783	1.188		4.026	.000		
	Harga	.350	.047	.390	7.444	.000	.925	1.081
	Lokasi	.403	.043	.486	9.427	.000	.955	1.048
	Keberagaman Produk	-.370	.041	-.462	-8.987	.000	.962	1.040

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil Peneliti 2023 (data diolah melalui spss)

Dari tabel 4.19 diatas, maka persamaan regresi linier berganda yang didapat yaitu

$$: Y = 4,783 + 0,350X_1 + 0,403X_2 - 0,370X_3$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 4,783 artinya jika variabel harga, lokasi dan keberagaman produk nilainya adalah 0, maka variabel pendapatan pedagang nilainya sebesar 4,783.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel harga (X1) sebesar 0,350 artinya jika variabel harga mengalami kenaikan 1 satuan, maka pendapatan pedagang akan mengalami peningkatan sebesar 0,350 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel lokasi (X2) sebesar 0,403 artinya jika variabel lokasi mengalami kenaikan 1 satuan, maka pendapatan pedagang akan mengalami peningkatan sebesar 0,403 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel keberagaman produk (X3) sebesar -0,370 artinya jika variabel keberagaman produk mengalami penurunan 1 satuan, maka pendapatan pedagang akan menurun sebesar -0,370 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

4.1.10. Hasil Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui secara parsial pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengambilan kesimpulan dengan melihat nilai signifikan yang dibandingkan dengan nilai α (5%). Hasil uji T dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 20
Uji T (Parsial)

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.783	1.188		4.026	.000		
	Harga	.350	.047	.390	7.444	.000	.925	1.081
	Lokasi	.403	.043	.486	9.427	.000	.955	1.048
	Keberagaman Produk	-.370	.041	-.462	-8.987	.000	.962	1.040

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil Peneliti 2023 (data diolah melalui spss)

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan bahwa:

- 1) Hasil nilai sebesar 0,350 dan nilai signifikansi variabel harga sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa variabel harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sehingga hipotesis ini dapat diterima kebenarannya.
- 2) Hasil nilai sebesar 0,403 dan nilai signifikansi variabel lokasi sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sehingga hipotesis ini dapat diterima kebenarannya.
- 3) Hasil nilai sebesar -0,370 dan nilai signifikansi variabel keberagaman produk sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis ditolak, yang berarti bahwa variabel keberagaman produk tidak berpengaruh terhadap pendapatan sehingga hipotesis ini tidak dapat diterima kebenarannya.

4.1.11. Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan positif atau negatif terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05.

Tabel 4. 21
Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	192.173	3	64.058	82.604	.000 ^a
	Residual	113.220	146	.775		
	Total	305.393	149			

a. Predictors: (Constant), Keberagaman Produk , Lokasi, Harga

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil Peneliti 2023 (data diolah melalui spss)

Berdasarkan tabel 4.21 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya harga, lokasi dan keberagaman produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar di pekanan jum'at, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima.

4.1.12. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau kontribusi dari keseluruhan variabel independen dengan variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 atau mendekati 1 maka ketepatannya semakin baik.

Tabel 4. 22
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 ^a	.629	.622	.881

a. Predictors: (Constant), Keberagaman Produk , Lokasi, Harga

Sumber: Hasil Peneliti 2023 (data diolah melalui spss)

Berdasarkan tabel 4.22 diatas menunjukkan bahwa besar koefisien korelasi sebesar 0,793 atau 79,3%. jadi dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel independen dengan variabel dependen adalah kuat. Sedangkan nilai Adjusted R^2 Square sebesar 0,622 atau 62,2% hal ini artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 62,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada peneliti ini.

4.2. Pembahasan

1. Pengaruh harga terhadap pendapatan pedagang di pasar pekanan jum'at kecamatan seruway

Pernyataan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar di Pekan Jum'at Kecamatan Seruway. Besaran pengaruh harga terhadap pendapatan pedagang adalah sebesar 0,350. Nilai signifikan untuk pendapatan pedagang sebesar $0,000 < \alpha 0,05$, hasil penelitian menunjukkan hipotesis H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi harga jual maka akan semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan.

Harga merupakan nilai relatif yang dimiliki oleh suatu produk. Hal ini menunjukkan bahwa meningkat atau menurunnya harga memberikan pengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar di pekanan jum'at Kecamatan Seruway secara signifikan. Maka dari itu, pedagang pakaian perlu memperhatikan harga yang ditetapkan dalam berdagang karena variabel harga menentukan tingkat pendapatan, hal ini perlu diperhatikan terkait perkembangan usaha pedagang agar tetap bertahan dalam kondisi persaingan usaha yang semakin ketat.

Dengan hasil tersebut, hipotesis pertama pada penelitian ini dapat diterima kebenarannya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Clarisna Widya Haningputri (2020) dan Tresia Nanung (2021) yang menyatakan bahwa harga berpengaruh secara signifikan pada pendapatan pedagang di pasar tradisional Blimbing Kota Malang yang dibuktikan dari hasil pengujian data yang menunjukkan signifikan.

2. Pengaruh lokasi terhadap pendapatan pedagang di pasar pekanan jum'at kecamatan seruway

Pernyataan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar di Pekan Jum'at Kecamatan Seruway. Besaran pengaruh lokasi terhadap pendapatan pedagang adalah sebesar 0,403. Nilai signifikan untuk pendapatan pedagang sebesar $0,000 < \alpha 0,05$, hasil penelitian menunjukkan hipotesis H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin strategis, aman, nyaman dan mudah dijangkau lokasi maka semakin besar peluang meningkatkan besaran pendapatan yang didapatkan.

Lokasi adalah kemudahan dan fasilitas dari suatu tempat untuk melakukan usaha. Terdapat kontribusi yang signifikan variabel lokasi terhadap pendapatan pedagang, pemilihan lokasi harus dipertimbangkan oleh pedagang kecil maupun pengusaha besar. Dari hasil analisis bahwa pentingnya pedagang memilih lokasi berdagang yang strategis dan mudah dijangkau pembeli, pemilihan lokasi yang baik adalah salah satu yang harus diperhatikan pedagang agar usaha yang dijalankan dapat terlihat oleh orang banyak.

Hal ini menunjukkan bahwa dimanapun tempat lokasi untuk berjualan akan mempengaruhi besarnya pendapatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sitti Aisyah, dkk (2019) dan Ike Wahyu Nurfiana (2018) yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar Mranggen. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Clarisna Widya Haningputri (2020) menyatakan bahwa lokasi berpengaruh signifikan secara parsial di pasar tradisional Anyar Bogor.

3. Pengaruh keberagaman produk terhadap pendapatan pedagang di pasar pekanan jum'at kecamatan seruway

Pernyataan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel keberagaman produk tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar di Pekan Jum'at Kecamatan Seruway. Besaran pengaruh keberagaman produk terhadap pendapatan pedagang adalah sebesar -0,370, dan nilai signifikan untuk pendapatan pedagang sebesar $0,000 < \alpha 0,05$, maka hasil penelitian menunjukkan hipotesis H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberagaman produk tidak selalu

berpengaruh terhadap pendapatan pedagang, dikarenakan banyak keterbatasan pedagang dalam menyediakan kelengkapan produk, baik dari segi modal dan transportasi yang digunakan tidak memadai untuk membawa semua beragam produk menuju lokasi berdagang.

Keberagaman produk adalah tersedianya kelengkapan produk yang ditawarkan untuk dimiliki, dipakai atau dikonsumsi oleh konsumen yang dihasilkan oleh produsen. Sebenarnya pedagang yang menyajikan keberagaman produk baik berupa merek, warna, ukuran, kualitas produk dan lain sebagainya dapat membuat pembeli tertarik dan memutuskan pembelian, jika terjadi peningkatan dalam beragamnya produk maka keputusan pembelian suatu produk yang dilakukan pembeli semakin meningkat sehingga pendapatan yang diperoleh semakin bertambah.

Dengan hasil tersebut, hipotesis ketiga pada penelitian ini tidak dapat diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusuf Suhardi, dkk (2020) dan Nana Putriana Lubis (2019) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap pembelian pakaian dipasar Inpres I Kisaran, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian data yang menunjukkan signifikan.

4. Pengaruh harga, lokasi dan keberagaman produk terhadap pendapatan pedagang di pasar pekanan jum'at kecamatan seruway

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel harga, lokasi dan keberagaman produk secara bersama-sama (simultan) terhadap

pendapatan pedagang pasar di pekanan jum'at Kecamatan Seruway. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian statistik dengan uji F dengan nilai signifikan sebesar 0,000 atau $\text{sig } F < 0,05$ dengan hasil tersebut, hipotesis keempat dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya. Dalam uji koefisien nilai Adjusted R^2 Square sebesar 0,622 atau 62,2% hal ini artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 62,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa secara simultan (bersamaan) variabel harga, lokasi dan keberagaman produk berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pedagang. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, dengan demikian hipotesis ke empat dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ike Wahyu Nurfiana yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara variabel lokasi terhadap pendapatan pedagang pada pasar Mranggen dan juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tresia Nanung bahwa harga dan lokasi berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Belimbing Kota Malang. sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Suhardi bahwa keberagaman produk tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel harga (X1) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan (Y) pedagang pasar di Pekanan Jum'at Kecamatan Seruway dengan variabel harga memiliki nilai sebesar 0,350 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak sehingga variabel secara statistik memiliki pengaruh secara parsial terhadap pendapatan.
2. Variabel lokasi (X2) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan (Y) pedagang pasar di Pekanan Jum'at Kecamatan Seruway dengan variabel lokasi memiliki nilai sebesar 0,403 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_{a2} diterima dan H_{01} ditolak sehingga variabel secara statistik memiliki pengaruh secara parsial terhadap pendapatan.
3. Variabel keberagaman produk (X3) tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan (Y) pedagang pasar di Pekanan Jum'at Kecamatan Seruway dengan variabel keberagaman produk memiliki nilai sebesar -0,370 dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima sehingga variabel secara statistik tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap pendapatan.

4. Variabel harga, lokasi dan keberagaman produk memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap pendapatan pedagang pasar di pekanan jum'at Kecamatan Seruway, dibuktikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien Adjusted R^2 Square sebesar 0,622 atau 62,2% sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pedagang Pasar, dapat menjaga tersedianya kelengkapan produk yang ditawarkan sehingga bisa meningkatkan pendapatan dari sebelumnya.
2. Bagi Akademis, diharapkan bagi peneliti berikutnya menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang pasar misalnya jam kerja, lama usaha, motivasi, dan lain sebagainya. Agar dapat mengembang penelitian ini dengan cara memperbanyak jumlah sampel untuk mendapatkan hasil menyeluruh yang memungkinkan untuk dapat memenuhi syarat sebuah penelitian.